**Lampiran 3**

**INSTRUMEN TES AWAL DAN TES AKHIR**

**DONGENG DARI EROPA**

**PUTRI SALJU**

Dahulu kala di belahan dunia ini. Di musim salju, seorang ratu duduk menjahit di dekat jendela. Ketika ia melirik keluar untuk melihat serpihan salju yang tertiup angin, tiba-tiba jarinya tertusuk jarum dan tiga titik darah menodahi jahitannya.

“Jika nanti aku punya anak,” kata ratu, “Aku ingin seorang putri yang pipinya semerah darah, kulitnya seputih salju, dan rambutnya sehitam kayu eboni.”

Ajaib, beberapa bulan setelah itu, keinginan sang ratu terkabul. ia mengandung dan kemudian melahirkan seorang putri cantik dengan pipi merah, kulit putih, dan rambuthitam. Diberinya nama putri salju.

Namun sungguh malang nasib putri salju ibunya tidak dapat mennemani lebih lama di dunia ini. Sang ratu meninggal dunia dan ayahnya menikah lagi.

Ratu baru ini cantik, namanya ratu Elvira tetapi sifatnya penuh iri dan dengki. Hanya mementingkan diri sendiri.

Ratu Elvira mempunyai benda ajaib yang paling disayanginya yaitu sebuah cermin ajaib. Setiap hari ia bertanya kepada cerminnya, “cermin kaca benggala, siapa wanita tercantik di dunia?”

Cermin itu menjawab, “oh, ratu, engkaulah wanita yang paling cantik di dunia!”

Tetapi, putri salju semakin besar dan setiap hari menjadi semakin cantik. Pada suatu hari, ketika ratu bertanya,”cermin kaca benggala, siapa wanita tercantik di dunia?”

Kali ini cermin memberi jawaban lain. “oh, ratu, putri saljulah wanita yang paling cantik di dunia!”

Seketika wajah ratu cemberut, pucat dan marah.

Sejak peristiwa itu, ratu sangat membenci putri salju, sedangkan semakin hari gadis itu semakin cantik. Dengan rasa marah ratu memanggil seorang pemburu. “ bawalah putri salju kehutan,” perintahnya.” Bunuh dia dan bawa jantungnya kepadaku.”

Pemburuh itu membawa putri salju kehutan, tetapi ia tidak sampai hati membunuhnya,:” larilah,” bisiknya,” dan jangan kembali!”.

Putri salju tidak tahu jalan dan ia sangat takut. “ oh kemana aku harus pergi?” tangisnya. Ia terus berjalan seorang diri.

Akhirnya, ia melihat sebua pondok di tempat terbuka.

Diluar dingin, maka putri salju mengintip kedalam ruangannya kecil dan aneh! Ada tujuh kursi kecil dan tujuh piring kecil di sepanjang dinding ada tujuh ranjang kecil. Tidak ada orang putri masuk, lalu berbaring disalah satu ranjang. Karena capai ia tertidur.

Putri salju segera tertidur pulas. Ia tidak tahu bahwa pondok itu milik tujuh kurcaci yang bekerja di tambang sepanjang hari, mereka pulang dan menyalakan tujuh lilin.” Astaga! Ada orang disini!” seru salah satu kurcaci. Ia terkejut melihat putri salju tidur di ranjang. Karena seruan itu, putri salju terbangun dan ke tujuh kucaci datang mengerumuninya.

“ Cantik sekali gadis ini!” kata mereka.

“ Mengapa engkaau datang ketengah hutan begini, anak manis” tanya salah satu kurcaci dengan ramah.” Adakah sesuatu yang kami dapat lakukan untuk menolongmu?”

Putri salju bercerita tentang ibunya, ratu yang jahat. Setelah bercerita, gadis itu menjadi sedih sehingga ia mulai menangis, “ cup, cup,cuuup...!” kata sikurcaci yang baik itu.” Tinggalah bersama kami. Disini engkau aman dari wanita jahat itu.”

Putri salju dengan senang hati menerima tawaran itu.

Di istana, lagi-lagi ratu berdiri di depan cermin ajaibnya. Ia tidak tahu kalau pemburuh itu sebenarnya tidak menjalankan perintahnya. Jantung yang diperlihatkannya sebenarnya adalah jantung binatang buruan, bukan jantung putri salju. Sambil mengusap tangan dengan penuh rasa puas, ratu tersenyum dan berkata” cermin kaca benggala, siapa wanita tercantik di dunia?” tak terduga, cermin itu menjawab,” oh ratu, putri saljulah wanitatecantik di dunia. Di tengah rimba, tempat kediaman tujuh kurcaci, disanalah putri salju berada.

Sang ratu menjerit marah ia merencanakan tindakan dendamnya. Keesokan harinya, ke tujuh kurcaci berangkat bekerja. Putri salju merapikan pondok itu sambil bersenandung.

Tak lama kemudian, seorang nenek-nenek mengetuk pintu. Dialah sang ratu yang menyamar sebagai wanita penjual keliling. “ lihatlah barang-barang bagus ini nak,” katanya sambil tertawa.

Putrri Salju terpesona. Ia membiarkan wanita tua itu mengikatkan pita merah jambu dilehernya untuk mencobakan. Tiba-tiba wanita itu mengetakkan ikatannya! Putri salju tercekik dan jatuh ke tanah. Para kurcaci menemukan putri salju tergeletak hampir mati. Mereka melepaskan pitanya dan gadis itu bernafas lagi. Paginya sudah sehat.

“ Penjaja itu si ratu jahat!. Kata kurcaci. Sebelum berangkat kerja, mereka berpesan jangan membukakan pintu bagi orang yang tak di kenal. Sementara itu, lagi-lagi cermin ajaib memberitahu ratu bahwa putri salju belum mati, ratu pun marah dan ia menyamar lagi, kini jadi nenek ramah penjual sisir, lagi-lagi putri salju hampir mati sebab sisir itu beracun.

Kali ini para kurcaci menjadi geram. “siapapun tidak boleh masuk rumah. “kata mereka tegas. Ketika ratu mengetahui dari cermin bahwa ia gagal lagi, kemarahannya memuncak. Ia bertekat untuk membunuh putri salju.”

Keesok harinya. Ratu membawa sekeranjang apel beracun dan mengetuk pintu pondok kurcaci.”pintunya tidak usah di buka anak manis, “katanya licik,” tetapi cobalah apel matang ini. Rasanya segar dan nikmat sekali!”.

Putri Salju tidak curiga kepada apel merah ranum itu dan menggigitnya sepotongt besar.

Ketika parakurcaci pulang sore hari, mereka menemukan putri salju tergolek dilantai. Segala usahauntuk menyelamatkannya sia-sia saja. Ia tergeletak diam dan dingin.”kita telah kehilangan gadis paling cantik di dunia,” ratap mereka.

Sementara itu, jauh di istana, ratu berdiri penuh keangkuhan di depan cerminnya. “cermin kaca benggala, siapa wanita tercantik di dunia?”

“cermin menjawab, “Ratu Elvira wanita tercantik di dunia.”

Para kurcaci tidak dapat berpisah dengan putri salju. Pipinya masih merah, kulitnya seputih salju, dan rambutnya sehitam kayu eboni. Oleh karena itu para kurcaci membuat sebuah peti mati dari kaca dan dengan hati-hati membaringkan putri salju didalamnya. Gadis yang terbaring itu tampak seperti sedang tidur saja. Siang malam para kurcaci bejaga di samping peti. Pada suatu petang, lewatlah seorang pangeran muda. Begitu melihat Putri Salju, ia jatuh cinta. “Aku mohon pada kalian, ijinkan aku membawanya pulang. Supaya ia dapat berbaring dengan layak di istana.”

Para kurcaci akhirnya sama setuju.

Dalam perjalanan, menuruni gunung. Pada saat suatu ketika salah seorang pelayan pengusung peti tersandung. Tiba-tiba dari mulut Putri Salju keluar secuil apel yang selamat ini tersangkut di kerongkongannya.

Putri Salju membuka matanya dan memandang Pangeran. Sang Pangeran tentu saja gembira bukan kepalang. Dengan mata berbinar ia berkata,”Aku cinta padamu, maukah kau menjadi istriku?” kata Pageran.

Putri Salju mengangguk bahagia.

Para kurcaci merasa girang. Mereka melambai-lambaikan ketika melihat gadis cantik itu berangkat dengan Pangeran. Putri Salju akhirnya menikah dengan Pangeran. Mereka hidup berbahagia hingga hari tua. Sementara itu Ratu Elvira yang jahatakhirnya mati oleh niat jahatnya sendiri,ketika hendak pergi membunuh Putri Salju, ratu Elvira terjatuh ke jurang yang dalam bersama kereta kudanya.

*Setelah kalian mendengarkan cerita dongeng di atas melalui , jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!*

1. Apa judul cerita dongeng di atas!
2. Sebutkan salah satu tokoh yang ada dalam cerita dongeng di atas!
3. Di manakah terjadinya peristiwa cerita dongen tersebut!
4. Siapa yang menyelamatkan Putri Salju pada saat di dalam hutan?
5. Ratu Elvira memepunyai sebuah cermin ajaib yang mampu menjawab apa yang dipertanyakan. Apa nama cermin ajaib tersebut?
6. Siapakah yang selalu menolong Putri Salju ketika dalam kesulitan?
7. Dalam cerita dongeng diatas Putri Salju menikah dengan siapa?
8. Dalam akhir cerita diatas Ratul Elvira meninggal karena terjatuh kemana?
9. Sebutkan salah satu sifat yang dimiliki oleh si kurcaci!
10. Pesan apa yang terkandung dalam cerita dongeng di atas !